

LAPORAN PENELITIAN RESEARCH GROUP 2023



Judul:

PENGALAMAN PESERTA DIDIK PENYANDANG DISABILITAS DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI INKLUSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

Diusulkan Oleh

Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd./NIP. 19650325 200501 1 002
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or./NIP. 19830509 200812 1 002
Ismail Gani, M.Or./NIP. 12108880 420814
Anis Saraswati/NIM. 20601241043
Azizah Bening Putri Utami/NIM. 20601241068
Razan Nuhad Dzulfaqor/NIM. 20601244069
Muhammad Falah Athalah/NIM. 20601244028
Dewi Alfiyah/NIM. 20601241025

DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PENGALAMAN PESERTA DIDIK PENYANDANG
DISABILITAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI INKLUSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Peneliti/Pelaksana

Nama lengkap : Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0025036515
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1
Nomor HP : +628122514307
Alamat surel (e-mail) : sugeng_purwanto@uny.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIDN : 0009058302
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (1)

Nama Lengkap : Ismail Gani, M.Or.
NIDN : 0020048805
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat Institusi Mitra :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan :
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 18.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FIKK,

Yogyakarta, 27 September 2023
Ketua Pelaksana



Prof. Dr. Wayan Sundawan Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd
NIP. 19650325 200501 1 002



Menyetujui,
Dekan FIKK,

Prof. Dr. Wayan Sundawan Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

PROPOSAL PENELITIAN

1. JUDUL PENELITIAN

PENGALAMAN PESERTA DIDIK PENYANDANG DISABILITAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI INKLUSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
--

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Ketua	Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd	PJKR	Bela Diri	-	-
Anggota 1	Yuyyun Arie Wibowo, M.Or	PJKR	Bolavoli	-	-
Anggota 2	Ismail Gani, M.Or.	PJKR	-	-	-
Anggota 3			-	-	-
Anggota 4			-	-	-
Anggota 5			-	-	-
Anggota 6			-	-	-
Anggota 7			-	-	-
Anggota 8			-	-	-
Anggota 9			-	-	-
Anggota 10			-	-	-

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor.

Mitra	Nama Mitra
Organisasi	IGORNAS DIY

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
2023	Jurnal Nasional Terindeks	Accepted	-

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
2023	Kontrak Kerjasama dengan Mitra		



Isian Substansi

PROPOSAL PENELITIAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

[Pendidikan di berbagai negara memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan inklusi, termasuk di negara Indonesia. Pendidikan inklusi di Indonesia diatur dalam Permendiknas No. 70/2009. Kebijakan sekolah inklusi memberikan perubahan pada pengelolaan sekolah termasuk proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Guru Pendidikan Jasmani dituntut mampu mengelola kelas secara maksimal menyesuaikan dengan kondisi peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus. Memberikan hak dan kesetaraan kepada peserta didik berkebutuhan khusus menjadi tantangan di ruang kelas sehari-hari, termasuk pendidikan jasmani. Peserta didik penyandang disabilitas sebagai subjek dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di kelas inklusi perlu diperhatikan dengan baik. Peserta didik penyandang disabilitas merupakan peserta didik yang tidak sesuai dengan model perilaku standar. Dalam konteks ini, peserta didik penyandang disabilitas diharuskan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan teman sebayanya yang normal..

Beberapa literatur telah mengkaji dan meneliti terkait kondisi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah inklusi (diantaranya Zhang, et all, 2000; Park & Smith, 2018; Haegele, et all, 2018; Holland & Haegele, 2020, Richards, et all 2020). Dari beberapa literatur tidak banyak ditemukan

penelitian yang menggali pengalaman pendidikan jasmani dari perspektif peserta didik penyandang disabilitas, terkhusus di negara Indonesia. Sebagian besar penelitian tentang pendidikan jasmani berpusat pada keyakinan guru pendidikan jasmani dan sikap siswa yang normal (Beamer & Yun, 2014). Fitzgerald (2005) menyoroti kurangnya penelitian tentang pengalaman siswa penyandang disabilitas. Penelitian relevan di beberapa negara dilakukan untuk menggambarkan pengalaman dan pandangan peserta didik penyandang disabilitas tentang pembelajaran pendidikan jasmani di negara-negara tertentu, seperti Amerika Serikat, Inggris, Norwegia, Israel, dan Kanada (Fitzgerald & Stride, 2012; Spencer-Cavaliere & Watkinson, 2010). Penelitian serupa dalam konteks Indonesia (Widyawan, 2020) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pendidikan inklusi dalam pendidikan jasmani dari sudut pandang penyandang disabilitas serta faktor-faktor yang menghambat dan memfasilitasi pendidikan inklusi. Sampel penelitian adalah anak penyandang disabilitas yang bersekolah di lima kota/kabupaten dari tujuh sekolah di provinsi Banten. Atas pertimbangan kesenjangan, beberapa literature relevan, perlu dilakukan penelitian menggali pengalaman pendidikan jasmani dari perspektif peserta didik penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan kerangka kerja metodologi kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas inklusi. Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Dalam rangka mendata peserta didik penyandang disabilitas, peneliti berkerjasama dengan IGORNAS Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dianalisis dengan teknik analisis data interaktif yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan verifikasi atau kesimpulan.

Penelitian ini dianggap memiliki kebaruan dilihat dari sampel penelitian, belum ditemukan penelitian serupa yang mengkaji tentang pengalaman peserta didik penyandang disabilitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Daerah Istimewa Yogyakarta. Temuan penelitian ini akan memberikan wawasan tentang dinamika pendidikan inklusi didalam pembelajaran pendidikan jasmani dan membantu para peneliti dalam mengidentifikasi hambatan yang paling berarti bagi siswa penyandang disabilitas untuk meningkatkan pendidikan inklusi didalam pendidikan jasmani. Luaran yang direncanakan dalam penelitian ini antara lain: rekomendasi hasil penelitian, artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi, dan luaran tambahan berupa kontrak kerjasama penelitian dengan mitra yaitu IGORNAS DIY]

KATA KUNCI

Pengalaman, Penyandang Disabilitas, Pendidikan Jasmani, Inklusi, Daerah Istimewa Yogyakarta

[Pengalaman, Penyandang Disabilitas, Pendidikan Jasmani, Inklusi, Daerah Istimewa Yogyakarta]

LATAR BELAKANG

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus dan studi kelayakannya. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi keterkaitan skema dengan bidang fokus atau renstra penelitian PT.

[Pendidikan di berbagai negara memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan inklusi, termasuk di negara Indonesia. Sekolah di banyak negara secara bertahap bergerak menuju integrasi dan pendidikan inklusi (Avramidis & Kalyva, 2007). Amerika Serikat secara hukum mengamankan inklusi peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam program pendidikan umum (Mrug & Wallander, 2002). Di negara Korea, sejak disahkannya revisi undang-undang pendidikan khusus, kelas khusus di sekolah umum meningkat secara signifikan (Kwon & Block, 2017). Pendidikan inklusi di Indonesia diatur dalam Permendiknas No. 70/2009. Kebijakan ini telah menjadi landasan penting yang memfasilitasi program dan praktik pendidikan saat ini di Provinsi maupun Kabupaten. Salah satu contoh kebijakan berlandaskan Peraturan tersebut adalah Kebijakan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta yang membolehkan Sekolah Menengah Atas reguler saat ini dapat menerima peserta didik peserta didik berkebutuhan khusus. Hal tersebut tertuang dalam Standar perational Prosedur PPDB SMA/ SMK DIY Tahun 2021/2022. Pasal IV B menjelaskan tentang jalur afirmasi sebesar 20% dari daya tampung sekolah diperuntukkan diantaranya kuota bagi calon peserta didik penyandang disabilitas. Kebijakan tersebut diperkuat dengan adanya Peraturan Gubernur DIY no 21 tahun 2013 mengatur spesifik tentang penyelenggraan pendidikan inklusi. Pasal 3 dalam Peraturan Gubernur tersebut menjelaskan bahwa satuan pendidikan wajib menerima peserta didik berkebutuhan khusus.

Kebijakan sekolah inklusi memberikan perubahan pada pengelolaan sekolah termasuk

proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Guru Pendidikan Jasmani dituntut mampu mengelola kelas secara maksimal menyesuaikan dengan kondisi peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus. Memberikan hak dan kesetaraan kepada peserta didik berkebutuhan khusus menjadi tantangan di ruang kelas sehari-hari, termasuk pendidikan jasmani. Mayoritas guru khawatir akan semakin banyaknya beban dan kesulitan yang harus di tanggung guru dalam pembelajaran, serta kurangnya pengetahuan menjadikan guru merasa tidak mampu dalam mengajar (Ainin, 2011). Salah satu permasalahan di Inggris, National Curriculum for Physical Education (NCPE) telah dirancang khusus untuk mengakomodasi pendidikan jasmani inklusif. Namun demikian, (Haycock & Smith, 2010) mengatakan bahwa beberapa guru tidak dapat mencapai harapan NCPE. Tujuan yang tidak tercapai dapat berdampak negatif terhadap pengalaman belajar siswa penyandang disabilitas di Pendidikan Jasmani meskipun ada niat baik yang telah dirancang oleh guru. Sebuah penelitian di Malaysia yang dilakukan oleh (Bari et al., 2011) juga mengungkapkan bahwa guru Pendidikan Jasmani cenderung kurang kompeten dalam menyampaikan Pendidikan Jasmani inklusif. Guru Pendidikan Jasmani di beberapa negara lain juga kurang percaya diri dalam mengajar siswa penyandang disabilitas (Hodge et al., 2009).

Peserta didik penyandang disabilitas sebagai subjek dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di kelas inklusi perlu diperhatikan dengan baik. Semakin banyak di seluruh dunia peserta didik penyandang disabilitas bersekolah di pendidikan umum, termasuk di pendidikan jasmani umum (Campos, Ferreira, & Block, 2013). Peserta didik penyandang disabilitas merupakan peserta didik yang tidak sesuai dengan model perilaku standar. Peserta didik semacam ini juga menunjukkan kesulitan tertentu dalam menangani tugas-tugas pendidikan dan pedagogis (Milanovic & Markovic, 2014; Wang & Qi, 2015). Dalam konteks ini, siswa penyandang disabilitas diharuskan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan teman sebayanya yang normal. Namun, penerapan pendidikan inklusi dalam pendidikan jasmani telah menemui banyak kendala, seperti kurangnya guru pendidikan jasmani adaptif, sikap negatif dari guru pendidikan jasmani, dan isolasi sosial siswa penyandang disabilitas (Li & Sam, 2011; Widyawan, Ma'mun, Rahely, & Hendrayana, 2020). Namun, pendidikan inklusi didalam pendidikan jasmani umum tidak serta merta memberikan keberhasilan pada inklusi sosial (Morrison & Burgman, 2009). Peserta didik terus mengalami hambatan tertentu dalam pendidikan jasmani seperti peluang yang tidak adil untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, isolasi sosial, dan diskriminasi oleh teman sebaya yang normal (Coates & Vickerman, 2008). Masalah-masalah ini menyebabkan partisipasi berkurang dalam pendidikan jasmani dan kesempatan belajar sosial juga berkurang untuk siswa penyandang disabilitas (Bredahl, 2013; Fitzgerald & Stride, 2012). Memahami persepsi dan perasaan siswa penyandang disabilitas sehubungan dengan pendidikan inklusi dalam pendidikan jasmani sangat penting, bersama dengan faktor-faktor yang menentukan inklusinya.

Beberapa literatur telah mengkaji dan meneliti terkait kondisi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah inklusi (diantaranya Zhang, et al., 2000; Park & Smith, 2018; Haegele, et al., 2018; Holland & Haegele, 2020, Richards, et al., 2020). Penelitian (Overton et al., 2017) dilatar belakangi undang-undang yang mendorong perpindahan dari pendidikan reguler menuju pendidikan inklusi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa meskipun terdapat hambatan, berbagai layanan diberikan untuk peserta didik berkebutuhan khusus, bantuan minimal dari staf pendukung dan lingkungan sekolah, serta membuat modifikasi pedagogis untuk memastikan keterlibatan yang berarti dalam pelajaran olahraga. Penelitian (Suryobroto et al., 2022) bertujuan untuk menyelidiki pengalaman guru pendidikan jasmani dalam mempraktekkan pendidikan jasmani inklusif dan makna yang melekat pada pengalaman tersebut. Penelitian (Andriana & Evans, 2020), mengkaji tentang respon kepala sekolah dan guru di Indonesia untuk suara siswa sekolah dasar dan representasi mereka dalam pendidikan inklusif.

Dari beberapa literature tidak banyak ditemukan penelitian yang menggali pengalaman pendidikan jasmani dari perspektif peserta didik penyandang disabilitas, terkhusus di negara Indonesia. Sebagian besar penelitian tentang pendidikan jasmani berpusat pada keyakinan guru pendidikan jasmani dan sikap siswa yang normal (Beamer & Yun, 2014). Fitzgerald (2005) menyoroti kurangnya penelitian tentang pengalaman siswa penyandang disabilitas. Penelitian relevan di beberapa negara dilakukan untuk menggambarkan pengalaman dan pandangan peserta didik penyandang disabilitas tentang pembelajaran pendidikan jasmani di negara-negara tertentu, seperti Amerika Serikat, Inggris, Norwegia, Israel, dan Kanada (Fitzgerald & Stride, 2012; Spencer-Cavaliere & Watkinson, 2010). Penelitian serupa dalam konteks Indonesia (Widyawan, 2020) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pendidikan inklusi dalam pendidikan jasmani dari sudut pandang penyandang disabilitas serta faktor-faktor yang menghambat dan memfasilitasi pendidikan inklusi. Sampel penelitian adalah anak penyandang disabilitas yang bersekolah di lima kota/kabupaten dari tujuh sekolah di provinsi Banten.

Atas pertimbangan kesenjangan, beberapa literature relevan, perlu dilakukan penelitian

menggali pengalaman pendidikan jasmani dari perspektif peserta didik penyandang disabilitas di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas inklusi. Penelitian ini dianggap memiliki kebaruan dilihat dari sampel penelitian, belum ditemukan penelitian serupa yang mengkaji tentang pengalaman peserta didik penyandang disabilitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Daerah Istimewa Yogyakarta. Temuan penelitian ini akan memberikan wawasan tentang dinamika pendidikan inklusi didalam pembelajaran pendidikan jasmani dan membantu para peneliti dalam mengidentifikasi hambatan yang paling berarti bagi siswa penyandang disabilitas untuk meningkatkan pendidikan inklusi didalam pendidikan jasmani]

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti/teknologi yang dikembangkan. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

[**Sekolah Inklusi** merupakan salah satu alternatif model penyelenggaraan program pendidikan bagi anak berkelainan atau berkebutuhan khusus dimana penyelenggaraannya dipadukan bersama anak normal dan bertempat di sekolah umum dengan menggunakan kurikulum yang berlaku di lembaga bersangkutan (Rachmawati, 2018). Pendidikan inklusif merupakan pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama pada peserta didik baik yang memiliki kelainan mental ataupun fisik untuk belajar bersama dengan teman seusianya di sekolah reguler. Pendidikan inklusif memiliki tujuan untuk mengurangi sikap diskriminatif pada anak berkebutuhan khusus (Wardah, 2019). Melalui pendidikan inklusi, anak berkelainan dididik bersama-sama anak lainnya (normal) untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa di dalam masyarakat terdapat anak normal dan anak berkelainan yang tidak dapat dipisahkan sebagai satu komunitas (Rachmawati, 2018). Dengan sistem sekolah inklusi ini, anak-anak yang berkebutuhan khusus dapat bersama belajar bersama dengan anak-anak pada umumnya, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan nyata sehari-hari (Susanti, E, 2019).

Pendidikan inklusi diatur oleh kebijakan di daerah setempat. Pendidikan di berbagai negara memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan inklusi, termasuk di negara Indonesia. Sekolah di banyak negara secara bertahap bergerak menuju integrasi dan pendidikan inklusi (Avramidis & Kalyva, 2007). Amerika Serikat secara hukum mengamanatkan inklusi peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam program pendidikan umum (Mrug & Wallander, 2002). Di negara Korea, sejak disahkannya revisi undang-undang pendidikan khusus, kelas khusus di sekolah umum meningkat secara signifikan (Kwon & Block, 2017). Pendidikan inklusi di Indonesia diatur dalam Permendiknas No. 70/2009. Kebijakan ini telah menjadi landasan penting yang memfasilitasi program dan praktik pendidikan saat ini di Provinsi maupun Kabupaten. Sistem pendidikan yang terbuka bagi semua anak serta mengakomodasikan kebutuhannya sesuai dengan kondisi yang dimiliki oleh anak diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/ atau bakat istimewa. Pendidikan Inklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta diatur dalam Peraturan Gubernur DIY no 21 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif. Pasal 2 dalam Peraturan Gubernur tersebut menjelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota wajib menjamin: a) terselenggaranya pendidikan inklusif sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada setiap jenjang dan jalur pendidikan, b) tersedianya tenaga pendidik termasuk Guru Pembimbing Khusus dan tenaga kependidikan Pendidikan Inklusif, c) tersedianya sarana prasarana Pendidikan Inklusif; dan d) tersedianya pembiayaan Pendidikan Inklusif.

Peraturan lain yang mendukung tentang sekolah inklusi di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Peraturan Daerah Provinsi DIY nomor 4 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas. Pasal satu dalam Peraturan Daerah tersebut menjelaskan bahwa Sistem Pendidikan Inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Pasal 9 menjelaskan bahwa; 1) Setiap penyelenggara pendidikan pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan memberikan kesempatan dan perlakuan yang setara dan berkewajiban menerima peserta didik penyandang disabilitas. 2) Setiap penyelenggara pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berkewajiban memberikan layanan pendidikan yang berkualitas serta sesuai dengan kondisi dan potensi peserta didik penyandang disabilitas.

Pendidikan Jasmani Adaptif merupakan penjasorkes yang telah di adaptasikan dan di modifikasikan sesuai dengan kebutuhan khusus masing-masing siswa (Ainin,2011). Pendidikan jasmani adaptif adalah suatu proses mendidik melalui aktivitas gerak untuk laju pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis dalam rangka pengoptimalan seluruh potensi kemampuan, keterampilan jasmani yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan anak, kecerdasan, kesegaran jasmani, sosial, kultural, emosional, dan rasa keindahan demi tercapainya tujuan pendidikan yaitu terbentuknya manusia seutuhnya (Taufan, dkk.2018). Pendidikan jasmani adaptif adalah sebuah program yang bersifat individual yang meliputi fisik/ jasmani, kebugaran gerak, pola dan keterampilan gerak dasar, keterampilan dalam aktivitas air, menari permainan olahraga baik individu maupun beregu yang didesain bagi penyandang cacat (Hakim, 2017).

Tujuan Pendidikan Jasmani Adaptif meliputi; 1) Menolong murid memperbaiki kondisi yang dapat diperbaiki, 2) Membantu murid melindungi diri sendiri dan kondisi apapun yang dapat memperburuk keadaannya melalui aktivitas jasmani, 3) Memberi kesempatan murid mempelajari dan berpartisipasi dalam sejumlah macam olahraga dan aktivitas jasmani waktu luang yang bersifat rekreasi, 4) Menolong murid memahami keterbatasan jasmani dan mentalnya, 5) Membantu melakukan penyesuaian sosial dan mengembangkan perasaan memiliki harga diri, 6) Membantu murid mengembangkan pengetahuan dan apresiasi terhadap mekanika tubuh yang baik

Penelitian relevan ditemukan dari berbagai sumber liertatur. Penelitian serupa dalam konteks Indonesia (Widyawan, 2020) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pendidikan inklusi dalam pendidikan jasmani dari sudut pandang penyandang disabilitas serta faktor-faktor yang menghambat dan memfasilitasi pendidikan inklusi. Sampel penelitian adalah anak penyandang disabilitas yang bersekolah di lima kota/kabupaten dari tujuh sekolah di provinsi Banten. Penelitian (Suryobroto et al., 2022) bertujuan untuk menyelidiki pengalaman guru pendidikan jasmani dalam mempraktekkan pendidikan jasmani inklusif dan makna yang melekat pada pengalaman tersebut. Penelitian (Andriana & Evans, 2020), mengkaji tentang respon kepala sekolah dan guru di Indonesia untuk suara siswa sekolah dasar dan representasi mereka dalam pendidikan inklusif.

Penelitian dengan judul Survei Proses Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Inklusi (studi pada sekolah dasar inklusi se-kecamatan Gubeng kota Surabaya) (Intifadha & Tuasikal, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan metode penelitian survei. Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran guru PJOK di sekolah inklusi dan mengetahui faktor penghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terhadap siswa inklusi. Penelitian dengan judul Studi Implementasi Sistem Penilaian Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Inklusi di Kabupaten Gresik (Sofyan & Kuntjoro, 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah guna memahami sistem penilaian dan keterlaksanaan sistem penilaian terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada sekolah inklusi SD Negeri Mriyunan Sidayu di Kabupaten Gresik yang meliputi 5 standar penilaian yaitu: prinsip penilaian, bentuk penilaian, mekanisme penilaian, prosedur penilaian, instrumen penilaian]

METODA

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 2000 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Uraikan dengan jelas rencana untuk mencapai luaran yaitu tahun pertama berupa laporan *Feasibility Study* produk yang dikembangkan dan substansi produk iptek-sosbud ber-kekayaan intelektual dalam bentuk paten, paten sederhana, hak cipta, perlindungan varietas tanaman, atau desain tata letak sirkuit terpadu dan tahun kedua dan/atau ketiga berupa prototipe produk beserta dokumentasi hasil uji coba kinerja produk. Bagian ini harus juga menjelaskan tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

[Penelitian ini menggunakan kerangka kerja metodologi kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas inklusi. Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Untuk peserta dalam penelitian ini adalah peserta didik berbagai penyandang disabilitas sengaja dipilih dari beberapa sekolah menengah inklusi di lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam rangka mendata peserta didik penyandang disabilitas, peneliti berkerjasama dengan IGORNAS Daerah Istimewa Yogyakarta. Izin tertulis dibagikan kepada semua siswa, dan penulis menjelaskan tujuan penelitian. Formulir persetujuan

diberikan kepada peserta didik dan dibawa pulang untuk dimintakan persetujuan orangtua dalam berpartisipasi dalam penelitian ini.

Data dianalisis dengan teknik analisis data interaktif yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan verifikasi atau kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan melakukan empat langkah penting menggunakan model Miles and Huberman, yaitu analisis, a) mengumpulkan data; b) mereduksi data; c) menyajikan data; dan d) menarik kesimpulan. (Miles & Huberman, 1994).]

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan anggota peneliti baik dari dosen dan mahasiswa. Anggota penelitian dari unsur dosen sebanyak 3 dosen dan dari unsur mahasiswa sebanyak 5 mahasiswa. Adapun tugas masing-masing anggota peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. Tugas Ketua dan Anggota Peneliti.

No	Jabatan	Tugas Penelitian
1.	Ketua	Bertanggung jawab secara keseluruhan dalam pelaksanaan penelitian, yang meliputi: penyusunan proposal, seminar proposal, pengambilan data penyusunan laporan, seminar hasil penelitian, dan penyusunan jurnal dan mempublikasikan jurnal hasil penelitian
2.	Anggota (dosen)	Melaksanakan pengambilan data dan penyusunan laporan.
3.	Anggota (mahasiswa)	Menyiapkan alat dan fasilitas yang digunakan pengambilan data. Membantu pengambilan data dan penginputan data hasil penelitian.

Luaran yang direncanakan dalam penelitian ini antara lain: rekomendasi hasil penelitian, artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi, dan luaran tambahan berupa kontrak kerjasama penelitian dengan mitra yaitu IGORNAS DIY.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penyusunan proposal		√	√									
2.	Seminar instrumen penelitian				√								
3.	Pelaksanaan penelitian				√	√	√	√	√				
4.	Seminar hasil penelitian									√			
5.	Penyusunan luaran penelitian									√	√		

SUMBER DATA

Bedasarkan sebaran data dan kesediaan peserta didik berkebutuhan khusus, dua informan sebagai sumber data penelitian. Kriteria rekrutmen termasuk mereka yang sedang atau telah melaksanakan pembelajaran dengan peserta didik kebutuhan khusus. Ini untuk memastikan kebermaknaan pengalaman mereka yang diselidiki. Tabel 1 memberikan informasi demografis singkat dari para peserta. Dalam rangka praktik etika penelitian, kami melindungi kerahasiaan dengan mengganti semua nama peserta dengan nama samaran.

Tabel 1. Demografi Sumber Data Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidkan
1	F	Laki-laki	Tuna Netra
2	H	Lak-Laki	Tuna Daksa
3	H	Laki-laki	Tuna Netra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis menunjukkan tiga tema yaitu perasaan, materi pembelajaran, dan factor pendukung. Kami mengembangkan dua sub tema terkait factor pendukung meliputi fasilitas, dan guru pendamping.

Perasaan

Peserta didik berkebutuhan khusus merasa nyaman dengan lingkungan dikelas selama proses pembelajaran. Mas F “saya nyaman nyaman saja mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, walaupun kondisi saya berkebutuhan khusus. Mas H, “saya biasa biasa saja”. Kenyamanan tersebut di sebabkan oleh factor lingkungan yang mendukung diantaranya guru dan teman di kelas. Mas H menyampaikan “teman teman saya baik selama pelajaran pendidikan jasmani”. Mas F mengakatakan hal yang sama “saya tidak merasa takut, karena yakin teman teman membantu jika saya membutuhkan”. Kondisi serupa sama halnya dengan kutipan wawancara yang menyatakan bahwa “teman-teman sekelas saya sangat baik pada saya. Ketika saya melakukan latihan tertentu, teman sekelas di sebelah saya mengingatkan saya apa yang ada di depan dan di belakang saya. Tidak ada pengecualian. Saya suka bermain dengan teman sekelas saya” (Widyawan, 2020)

Factor guru juga memperahui kenyamanan peserta didik di kelas pendidikan jasmani. Mas F “guru olahraganya ramah, dan memperhatikan saya. Mas H juga mengatakan hal yang sama “guru olahraga saya baik”. Kondisi serupa sama halnya dengan kutipan wawancara yang menyatakan bahwa “Gurunya baik. Dia peduli dengan perasaan dan keselamatan saya. Selama pembelajaran pendidikan jasmani, dia selalu mendatangi saya dan bertanya bagaimana perasaan saya tentang latihan olahraga. Dia mengatakan kepada saya bahwa jika saya merasa tidak nyaman, saya harus memberi tahu dia (Widyawan, 2020).

Kenyamanan peserta didik berkebutuhan khusus sesuai dengan harapan pendidikan jasmani dikelas inklusi. Melalui pendidikan inklusi, anak berkelainan dididik bersama-sama anak lainnya (normal) untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa di dalam masyarakat terdapat anak normal dan anak berkelainan yang tidak dapat dipisahkan sebagai satu komunitas (Rachmawati, 2018).

Materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terkait pengalaman peserta didik, guru tidak banyak melibatkan peserta didik berkebutuhan khusus pada proses pembelajaran. Guru melibatkan peserta didik jika materi reguler dapat dilakukakn juga oleh peserta didik berkebutuhan khusus. “saya hanya mengikuti pemanasan statis, selanjutnya duduk tanpa diberikan aktivitas pengganti” mas F. Pernyataan yang sama disampaikan oleh mas H “saya hanya melihat teman teman bermain”. Hasil wawancara serupa disampaikan bahwa “Kadang-kadang, guru pendidikan jasmani akan berkata, “Ini terlalu sulit bagi Anda, menonton tidak apa-apa.” Jadi, saya hanya duduk di sana dan menonton. (Widyawan, 2020). Kondisi serupa dijelaskan bahwa guru mencegah atau menghalangi mobilitas pada orang-orang penyandang disabilitas, terutama anak penyandang disabilitas tuna daksa (Hełdak, Stacherzak, & Przybyla, 2018).

Mas F menambahkan bahwa “guru sebaiknya memberikan kegiatan yang bermanfaat sesuai dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus, saya kurang senang jika hanya diam dan hanya sekedar mengisi waktu. Guru sebaiknya mengetahui kebutuhan peserta didik di awal pertemuan, melalui komunikasi dengan peserta didik dan orangtua peserta didik berkebutuhan khusus. Komunikasi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kebutuhan peserta didik, sehingga guru dapat menyusun materi yang sesuai dan terstruktur. Melalui perencanaan program yang terstruktur, peserta didik dapat mengetahui capaian pembelajaran yang diharapkan. Mas F menjelaskan bahwa “saya kurang sreg jika asal diberikan nilai, saya berharap diberikan target terkait aktivitas yang bermanfaat bagi saya”. Mas H menyampaikan “saya bisa renang, namun selama ini belum pernah diajarkan materi renang. Kebermaknaan pendidikan jasmani adaptif dapat dicapai dengan memodifikasi dan

mengakomodasi selama proses pembelajaran, menciptakan lingkungan yang ramah siswa difabel, dan memberikan pilihan untuk lingkungan belajar yang inklusif atau terpisah (Haegele & Sutherland, 2015).

Faktor Pendukung Fasilitas.

Peserta didik berharap sekolah memiliki fasilitas khusus yang dapat dipergunakan peserta didik berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Mas F menyampaikan bahwa “Fasilitas khusus diharapkan disediakan oleh sekolah, misal sepeda statis, sehingga saya dapat melakukan aktivitas fisik yang bermnafaat”. Mas H juga menyatakan hal yang sama “sebaiknya peralatan yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan saya”. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peralatan yang dimodifikasi tidak tersedia untuk siswa penyandang disabilitas. Ketidaktahuan dan kurangnya dukungan finansial dari sekolah adalah alasan utama kurangnya ketersediaan fasilitas untuk peserta didik berkebutuhan khusus (Li & Sam, 2011).

Kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk menggunakan fasilitas sesuai kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. (Wang et al., 2015) menyelidiki perilaku guru pendidikan jasmani dalam mengajar siswa penyandang cacat di Shanghai menemukan bahwa Selain memasang peserta didik, guru memodifikasi instruksi dan peralatan untuk memaksimalkan partisipasi. Menyediakan tugas opsional serta modifikasi peralatan merupakan penerapan konsep diferensiasi (Black & Williamson, 2011). Sarana dan Prasarana Sekolah inklusif pada prinsipnya sama dengan sekolah pada umumnya, tetapi untuk menjadikan sekolah yang ramah bagi semua perlu dilengkapi aksesibilitas yang dapat membantu kemudahan mobilitas dan tidak membahayakan semua peserta didik berkebutuhan khusus (Kemdikbud, 2011).

Guru pendamping.

Guru pendamping saat mata pelajaran pendidikan jasmani belum ada selama informan mengikuti pembelajaran. Mas F “Guru pendamping sangat dibutuhkan karena tidak mungkin teman teman waktunya penuh untuk membantu saya”. Ditambahkan bahwa “ Idealnya ada beberapa guru, sehingga bisa bagi tugas. Ada guru olahraganya, ada guru pendamping di kelas”. Namun pernyataan ini bertolak belakang dengan pernyataan informan lain. Keberadaan guru pendamping justru memberikan rasa tidak nyaman karena peserta didik dianggap eksklusif. Mas H menyampaikan “seperti biasa saja, tidak perlu guru pendamping. Karena saya kurang suka dikhususkan”.

Guru pendamping dapat membantu pengelolaan kelas dan juga dapat memberikan pengetahuan kepada guru sebelumnya. Interaksi timbal balik antara guru pendidikan jasmani dan guru pendamping kelas tampaknya menjadi tambahan penting dalam mencoba mendefinisikan kembali situasi pengajaran mereka secara strategis untuk mendukung praktik inklusif (Richards et al., 2014). Dijelaskan bahwa seorang guru pendidikan jasmani percaya bahwa bekerja sama dengan guru pendamping khusus kabupaten berguna dalam menciptakan lingkungan belajar yang sukses untuk peserta didiknya. (Park & Curtner-Smith, 2018) menjelaskan upaya kolaboratif guru sebagai hal yang penting. Dijelaskan bahwa tidak adanya staf pendukung yang memadai merupakan hambatan yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif, staf pendukung tersebut sangat membantu dalam memodifikasi kegiatan pendidikan jasmani. Guru Pembimbing Khusus dapat menyumbangkan informasi dan pengalaman penting tentang cara Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (Arriani et al., 2021)

KESIMPULAN.

Penelitian ini mengungkapkan kondisi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di kelas inklusi berdasarkan pengalaman peserta didik. Digambarkan bahwa 1) Peserta merasa

nyaman mengikuti proses pembelajaran karena lingkungan yang meliputi teman dan guru dapat menerima kondisi peserta didik 2) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif tidak banyak melibatkan keaktifan peserta didik berkebutuhan khusus. Kondisi tersebut dapat dijumpai dengan komunikasi dan penyamaan persepsi diawal pertemuan terkait kebutuhan peserta didik dan capaian yang diharapkan. Komunikasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar program pembelajaran yang terstruktur 3) Fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah disesuaikan dan dimodifikasi oleh guru, namun sekolah perlu mengoptimalkan penyediaan fasilitas pendukung untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik berkebutuhan khusus. 4) tidak ada guru pendamping selama pembelajaran pendidikan jasmani di kelas inklusi. Guru pendamping menjadi penting sebagai daya dukung dalam pembelajaran pendidikan jasmani di kelas inklusi. Guru pendamping diperlukan bagi guru membantu pengelolaan kelas, sehingga peserta didik dapat mendapatkan perhatian yang lebih dalam kegiatan pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- Ainin, I. K. (2011). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif. *Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, 10(2), 149–164.
- Andriana, E., & Evans, D. (2020). Listening to the voices of students on inclusive education: Responses from principals and teachers in Indonesia. *International Journal of Educational Research*, 103(July), 101644. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101644>
- Arriani, F., Agustawati, Rizki, A., Ranti, W., Wibowo, S., Tulalessy, C., & Herawati, F. (2021). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. 74.
- Avramidis, E., & Kalyva, E. (2007). The influence of teaching experience and professional development on Greek teachers' attitudes towards inclusion. *European Journal of Special Needs Education*, 22(4), 367–389. <https://doi.org/10.1080/08856250701649989>
- Bari, S., Harun, M. T., Mohd Yasin, M. H., & Salamuddin, N. (2011). Readiness of Malaysian ' S Schools for Special Needs in. *International Journal of Arts & Sciences*, 4(11), 269–274.
- Haegele, J. A., & Sutherland, S. (2015). Perspectives of Students with Disabilities Toward Physical Education: A Qualitative Inquiry Review. *Quest*, 67(3), 255–273. <https://doi.org/10.1080/00336297.2015.1050118>
- Haycock, D., & Smith, A. (2010). Inclusive physical education? A study of the management of national curriculum physical education and unplanned outcomes in England. *British Journal of Sociology of Education*, 31(3), 291–305. <https://doi.org/10.1080/01425691003700532>
- Hodge, S., Ammahb, J. O. A., Casebolt, K. M., LaMaster, K., Hersman, B., Samalot-Rivera, A., & Sato, T. (2009). A diversity of voices: Physical education teachers' beliefs about inclusion and teaching students with disabilities. *International Journal of Disability, Development and Education*, 56(4), 401–419. <https://doi.org/10.1080/10349120903306756>
- Intifadha, R. N., & Tuasikal, A. R. S. (2017). Survei Proses Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Inklusi (studi pada sekolah dasar inklusi se-kecamatan Gubeng kota Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 3.
- Kwon, E. H., & Block, M. E. (2017). Implementing the adapted physical education E-learning program into physical education teacher education program. *Research in Developmental Disabilities*, 69(May), 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2017.07.001>
- Mrug, S., & Wallander, J. L. (2002). Self-Concept of Young People with Physical Disabilities: Does integration play a role? *International Journal of Phytoremediation*, 21(1), 267–280. <https://doi.org/10.1080/1034912022000007289>
- Overton, H., Wrench, A., & Garrett, R. (2017). Pedagogies for inclusion of junior primary students with disabilities in PE. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 22(4), 414–426. <https://doi.org/10.1080/17408989.2016.1176134>
- Park, C. W., & Curtner-Smith, M. D. (2018). Influence of occupational socialization on the perspectives and practices of adapted physical education teachers. *Adapted Physical Activity Quarterly*, 35(2), 214–232. <https://doi.org/10.1123/apaq.2017-0051>

- Richards, K. A. R., Templin, T. J., & Graber, K. (2014). The Socialization of Teachers in Physical Education: Review and Recommendations for Future Works. *Kinesiology Review*, 3(2), 113–134. <https://doi.org/10.1123/kr.2013-0006>
- Sofyan, M., & Kuntjoro, B. F. T. (2021). Studi Implementasi Sistem Penilaian Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Inklusi di Kabupaten Gresik. *Jpok*, 9(1), 37–42.
- Suryobroto, A. S., Setiawan, C., Nampai, U., & Marhaendro, A. S. D. (2022). A thematic analysis of teachers' experience in inclusive physical education teaching. *Cakrawala Pendidikan*, 41(3), 754–763. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i3.50531>
- Wang, L., Wang, M., & Wen, H. (2015). Teaching practice of physical education teachers for students with special needs: An application of the theory of planned behaviour. *International Journal of Disability, Development and Education*, 62(6), 590–607. <https://doi.org/10.1080/1034912X.2015.1077931>
- Widyawan, D. (2020). Inklusi dalam Pendidikan Jasmani: Perspektif Siswa Penyandang Disabilitas. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(3), 746–762. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/article/view/14891>

.]

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama	Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIDN/NIDK	196503252005011002
Pangkat/Jabatan	
E-mail	sugeng_purwanto@uny.ac.id
ID Sinta	
h-Index	

Publikasi di Jurnal Internasional

Research and development projects over the last 5 years	1. “Pengembangan Model Pembelajaran Penjas berbasis karakter utk meningkatkan afektif Kognitif psikhomotor tahun ke 3” Periode: 2019 Partner: Amount of financing: IDR
	2. “Pengembangan Model Pembelajaran Penjas berbasis karakter untuk meningkatkan afektif Kognitif psikhomotor tahap dua” Periode: 2018 Partner: Amount of financing: IDR
	3. “Pengembangan Modul Aktifitas Akuatik untuk meningkatkan Ketrampilan Renang dan perilaku Karakter siswa SD” Periode: 2017 Partner: Amount of financing: IDR 10.000.000
	4. Dikti “Pengembangan Model Pembelajaran Penjas berbasis karakter untuk meningkatkan afektif Kognitif psikhomotor” Periode: 2016 Partner: Amount of financing: IDR 50.000.000
Industry	1. Project Title: Pelatihan multy Stage di air se DIY untuk pelatih renang (2016)

collaborations over the last 5 years	Partners:
	2. Project Title: Pelatihan Prinsip2 P3K Dan Basic Support Bagi Guru TK dan PAUD di Kabupaten Bantul (2017)
	Partners:
	3. Project Title: Pelatihan Pengembangan Buku Monitoring Cabang Renang di DIY (2017)
	Partners:
	4. Project Title: Monitoring Kepelatihan SepakBola SD Kota Sawahlunto Sumatra Barat (2018)
	Partners:
	5. Project Title: Pelatihan Manajemen Olahraga di Manokwari dan NTT (2018)
Partners: Kemenpora	
6. Project Title: Pelatihan Manajemen Olahraga di Padang dan Tanjungpinang (2019)	
Partners: Kemenpora	
7. Project Title: Pembentukan ekskul dan Pembentukan klub Olahraga Riau (2019)	
Partners:	
Important publications over the last 5 years	Selected recent publications form a total of approx.:
	1. Pujiati, S. R., & Purwanto, S. (2017). Indonesian Journal of Curriculum Program Pendampingan Kurikulum 2013 : Apakah Betul- Betul Berdampak Positif bagi Guru ? Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies, 5(2), 101–111.
	2. Purwanto, S. (2017). The development of physical education learning model Based on character to increase affective values at Elementary school. The 4 Th International Conference On Physical Education, Sport And Health (Ismina) And Workshop: Enhancing Sport, Physical Activity, And Health Promotion For A Better Quality Of Life, 352.
	3. Ramadhani, A., & Purwanto, S. (2017). Pengembangan latihan teknik dasar judo melalui model permainan untuk pejudo pemula usia 8-12 tahun. Jurnal Keolahragaan, 5(1), 1. https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12755
	4. Visalim, A., Sofyani, H. F., Atmaja, G. K., & Purwanto, S. (2018). The importance of sport talent identification to early childhood. Proceeding of International Conference on Child-Friendly Education, 91–98.
	5. Andalas, H. D. D., & Purwanto, S. (2019). Pengaruh latihan uchikomi osaekomi dan power lengan terhadap hasil osaekomi saat randori pada pejudo. Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), 15(1), 1–13. https://doi.org/10.21831/jorpres.v15i1.26026
	6. Deri, A., & Purwanto, S. (2019). Analysis Management and Technology at Student Sports Training Center of Pencak Silat. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 330(Iceri 2018), 416–420. https://doi.org/10.2991/iceri-18.2019.87
	7. Nurhamidah, I., Purwanto, S. , & Ekaningsih, N. (2019). A literary work as self-reflection of the author: Why and how it is manifested. EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture, 4(2), 194. https://doi.org/10.30659/e.4.2.194-203
	8. Permadi, A., & Purwanto, S. (2019). Sports Management Implementation of Indonesian Sports Committee in Optimizing Sports Achievement. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 278(YISHPESS), 393–396. https://doi.org/10.2991/yishpess-cois-18.2018.99

ANGGOTA PENGUSUL 1

Nama	Yuyun Arie Wibowo, M.Or
NIDN/NIDK	198305092008121002
Pangkat/Jabatan	

E-mail	Yuyun_ariwibowo@uny.ac.id
ID Sinta	
h-Index	

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
-				
-				

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
-				

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1				
2				
3				

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1					

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
-						

Riwayat penelitian didanai kemdikbud

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui
-			

ANGGOTA PENGUSUL 2

Nama	Ismail Gani, M.Or
NIDN/NIDK	12108880420814
Pangkat/Jabatan	
E-mail	ismailgani@uny.ac.id
ID Sinta	

h-Index	
---------	--

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
-				
-				

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
-				

Prosiding seminar/konverensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1				
2				
3				

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1					

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
-						

Riwayat penelitian didanai kemdikbud

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui
-			

LAMPIRAN 2. DRAFT ARTIKEL

PENGALAMAN PESERTA DIDIK PENYANDANG DISABILITAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI INKLUSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Sugeng Purwanto, Yuyun Ari Wibowo, Ismail Gani

Pendidikan inklusi di Indonesia diatur dalam Permendiknas No. 70/2009. Kebijakan sekolah inklusi memberikan perubahan pada pengelolaan sekolah termasuk proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas inklusi.

Penelitian ini menggunakan kerangka kerja metodologi kualitatif. Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Sejumlah tiga orang informan bersedia menjadi sumber data dalam penelitian ini. Data dianalisis dengan teknik analisis data interaktif yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan verifikasi atau kesimpulan.

Penelitian ini mengungkap kondisi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di kelas inklusi berdasarkan pengalaman peserta didik. Digambarkan bahwa 1) Peserta merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran karena lingkungan yang meliputi teman dan guru dapat menerima kondisi peserta didik 2) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif tidak banyak melibatkan keaktifan peserta didik berkebutuhan khusus. Kondisi tersebut dapat dijumpai dengan komunikasi dan penyamaan persepsi di awal pertemuan terkait kebutuhan peserta didik dan capaian yang diharapkan. Komunikasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar program pembelajaran yang terstruktur 3) Fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah disesuaikan dan dimodifikasi oleh guru, namun sekolah perlu mengoptimalkan penyediaan fasilitas pendukung untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani bagi peserta didik berkebutuhan khusus. 4) tidak ada guru pendamping selama pembelajaran pendidikan jasmani di kelas inklusi. Guru pendamping menjadi penting sebagai daya dukung dalam pembelajaran pendidikan jasmani di kelas inklusi. Guru pendamping diperlukan bagi guru membantu pengelolaan kelas, sehingga peserta didik dapat mendapatkan perhatian yang lebih dalam kegiatan pendidikan jasmani.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN RESEARCH GROUP FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2023 NOMOR : B/180.34/UN34.16/PT.01.05/2023

Pada hari ini **Senin** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes : Wakil Dekan Bidang Riset, Kerja Sama, Sistem Informasi dan Usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. : Dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, yang beralamat di Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2023 untuk selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK
Dengan berdasarkan pada ketentuan sebagaimana tersebut di bawah ini:

PASAL 1 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 123/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2022;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 24 Tahun 2014 tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNY 2015 – 2025;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 5723/MPK/RHS/KP/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2021 – 2025;
11. Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: B/2425/UN34/KP.08.01/2021 tanggal 29 April 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta Antar Waktu Periode Tahun 2020-2024.
12. DIPA UNY Tahun 2023 Nomor : DIPA S1234565/2023 tanggal 30 Desember 2022;
13. Surat Keputusan Dekan FIKK UNY Nomor: T/131.1/UN34.16/HK.03/2023 tanggal 6 Maret 2023 Tentang Nama-Nama Dosen, Judul Penelitian Research Group Serta Besarnya Biaya Penelitian Research Group Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) Tahun 2023.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

PASAL 2 PELAKSANAAN PENELITIAN

- (1) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab pelaksanaan Penelitian dengan judul :
"PENGALAMAN PESERTA DIDIK PENYANDANG DISABILITAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI INKLUSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA"

Dengan susunan personalia sebagai berikut:

- Ketua : Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. /NIDN. 0025036515
Anggota : 1. Ismail Gani, M.Or. /NIDN. 0020048805
2. Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or. /NIDN. 0009058302
3. Anis Saraswati /NIM. 20601241043
4. Azizah Bening Putri Utami /NIM. 20601241068
5. Razan Nuhad Dzulfaqor /NIM. 20601244069
6. Muhammad Falah Athallah /NIM. 20601244028
7. Dewi Alfiyah /NIM. 20601241025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

- (2) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA bersedia dipantau dan dievaluasi oleh PIHAK PERTAMA.
- (3) PIHAK PERTAMA memberikan dana Penelitian dengan judul sebagaimana tercantum dalam ayat (1) sebesar **Rp. 18.000.000,- (Delapan belas juta rupiah)** sesuai Surat Keputusan Dekan FIKK UNY Nomor: T/131.1/UN34.16/HK.03/2023 tanggal 6 Maret 2023 Tentang Nama-Nama Dosen, Judul Penelitian Research Group Serta Besarnya Biaya Penelitian Research Group Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) Tahun 2023.
- (4) PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan penelitian dengan judul sebagaimana tercantum dalam ayat (1) sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara.
- (5) Dalam hal PIHAK PERTAMA berhenti dari jabatannya sebelum Surat Perjanjian ini berakhir, maka PIHAK PERTAMA akan menyerahkan tanggungjawabnya kepada pejabat baru yang menggantikan.
- (6) Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan dari PIHAK PERTAMA.
- (7) Apabila Ketua tim pelaksana penelitian tidak dapat menyelesaikan penelitian atau mengundurkan diri, maka PIHAK KEDUA mengusulkan persetujuan tertulis penggantian Ketua tim pelaksana penelitian yang merupakan salah anggota kepada PIHAK PERTAMA.

PASAL 3

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 terhitung mulai tanggal **06 Maret 2023** sampai dengan tanggal **30 September 2023**.

PASAL 4

HAK DAN KEWAJIBAN

- (1) PIHAK PERTAMA mempunyai kewajiban :
 - a. Memberikan kontrak pelaksanaan penelitian pada PIHAK KEDUA.
 - b. Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas terlaksananya penelitian.
 - c. Melakukan penjaminan mutu penelitian.
 - d. Memantau pengunggahan ke laman SIMPPM.
- (2) PIHAK KEDUA mempunyai kewajiban :
 - a. Melaksanakan penelitian sesuai dengan kaidah penelitian sampai dengan selesai penelitian
 - b. Mempertanggungjawabkan hasil penelitian.
 - c. Mempertanggungjawabkan penggunaan dana penelitian sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - d. Melakukan unggahan ke laman SIMPPM: luaran penelitian, laporan perkembangan penelitian, laporan akhir penelitian.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

PASAL 5 CARA PEMBAYARAN

- (1) Pembayaran dana Penelitian ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Ilmu Keolahrahaan dan Kesehatan UNY dan dibayarkan ke PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pembayaran Tahap Pertama (70%) sebesar Rp. **12.600.000,- (Dua belas juta enam ratus ribu rupiah);**
 - b. Pembayaran Tahap Kedua (30%) sebesar Rp. **5.400.000,- (Lima juta empat ratus ribu rupiah);**
- (2) Pembayaran pendanaan penelitian Tahap Pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, diberikan setelah Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ditandatangani.
- (3) Pembayaran Tahap kedua sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dibayarkan kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan apabila PIHAK PERTAMA telah menerima Laporan Akhir dan Laporan Keuangan.

PASAL 6 PERTANGGUNGJAWABAN AKADEMIK

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban mengunggah ke laman SIMPPM dokumen sebagai berikut :
 - a. Laporan akhir pelaksanaan penelitian;
 - b. Luaran penelitian
paling lambat tanggal **30 September 2023**.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban menyerahkan ke PIHAK PERTAMA dokumen sebagai berikut dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*:
 - a. laporan kemajuan pelaksanaan penelitian;
 - b. luaran penelitian;
 - c. Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB);
 - d. *Hardcopy* dari laporan hasil penelitian sebanyak 2 (dua) eksemplar dan luaran penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) dan fotokopi bukti penggunaan dana sebanyak 1 (satu) eksemplar dengan ketentuan sebagai berikut :
 - i. Bentuk/ukuran kertas ukuran A4.
 - ii. Warna cover **kuning**.
 - iii. Di bagian bawah cover ditulis
**Dibiayai oleh:
DIPA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Sesuai Kontrak Penelitian Research Group Tahun Anggaran 2023
NOMOR: B/180.34/UN34.16/PT.01.05/2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

- (3) Mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar yang akan dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA
- (4) Luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah wajib mencantumkan pemberi dana penelitian;

PASAL 7 PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Universitas Negeri Yogyakarta.
- (3) Biaya pajak materai dalam surat perjanjian ini, seminar proposal dan seminar hasil penelitian dan pajak yang timbul dari kegiatan penelitian dibebankan pada PIHAK KEDUA.

PASAL 8 SANKSI

- (1) Apabila sampai batas waktu perjanjian PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi berupa bunga keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan penelitian, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana penelitian oleh PIHAK PERTAMA.
- (2) Bagi Peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- (3) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (4) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dijumpai adanya indikasi plagiat dengan penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (5) Dalam hal tidak dipenuhinya Pertanggungjawaban Akademik sebagaimana dimaksud Pasal 6 dan Pertanggungjawaban Keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 7, maka PIHAK KEDUA dikenai sanksi administratif.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

- (6) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut turut.

PASAL 9 HASIL PENELITIAN

- (1) Hasil Penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian ini wajib mencantumkan pemberi dana dalam hal ini Universitas Negeri Yogyakarta
- (3) Hasil penelitian berupa peralatan dan atau alat (barang inventaris) yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara atas nama Universitas Negeri Yogyakarta.

PASAL 10 KEADAAN KAHAR

- (1) PARA PIHAK dibebaskan dari tanggungjawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam perjanjian penelitian disebabkan atau diakibatkan oleh peristiwa atau kejadian diluar kekuasaan PARA PIHAK yang dapat digolongkan sebagai keadaan memaksa (*force majeure*) yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya perjanjian penelitian, antara lain : bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade ekonomi, sabotase, revolusi, pemberontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, gangguan navigasi;
- (2) Apabila terjadi keadaan memaksa (*force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, maka pihak yang mengalami wajib memberitahukan kepada pihak yang berwenang secara tertulis, selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya keadaan memaksa (*force majeure*) untuk mendapatkan pengesahan, dan PARA PIHAK dengan i'tikad baik segera membicarakan penyelesaiannya.

PASAL 11 PENUTUP

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PARA PIHAK dalam pelaksanaan perjanjian penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah;
- (2) Surat Perjanjian pelaksanaan penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092, 586168.

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

- (3) Pasal-pasal dalam perjanjian ini bersifat mengikat secara mutlak, apabila terjadi perubahan atau penambahan terhadap isi perjanjian ini, PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dapat melakukan musyawarah dan dituangkan dalam Addendum Perjanjian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIDN 0015088201

PIHAK KEDUA

Prof. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd.
NIDN 0025036515



**BERITA ACARA SEMINAR HASIL
PENELITIAN RESEARCH GROUPTAHUN 2023**

1. Nama Peneliti : Prof. Sugeng Purwanto, M.Pd
2. Departemen : **(POR)** / PKO / IK / PJSD
3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
4. Jenis Penelitian : Penelitian *Research Group*
5. Judul Penelitian : Pengalaman Peserta Didik berkebutuhan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani kelas Inklusif SMA Daerah Istimewa Yogyakarta
6. Pelaksanaan : Selasa, 29 Agustus 2023
Jam : 10.00 WIB - 12.00 WIB
7. Tempat : R. Sidang Utama GPLA Lt.3. FIKK
8. Dipimpin oleh : Ketua : Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or
Sekretaris : Ahmad Rithaudin, M.Or
9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : 1 orang
b. Nara Sumber : 1 orang
c. BPP : 1 orang
d. Peserta lain : 30 orang
Jumlah : 33 orang


10. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : instrumen penelitian tersebut diatas :

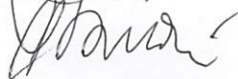
- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
(b) Diterima, dengan revisi/pembenahan
c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :

Ketua Sidang,


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or
NIP. 197702182008011002

Sekretaris,


Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP 198101252006041001

Mengetahui

Wakil Dekan

Bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi, dan Usaha



Prof. Dr. Yudik Prasetyo., M.Kes.

NIP. 19820821 200501 1 002 ♡



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PENELITIAN RESEARCH GROUPTAHUN 2023**

1. Nama Peneliti : Prof. Dr. SUGENG PURWANTO
 2. Departemen : POR
 3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
 4. Jenis Penelitian : R.G (Research Group)
 5. Judul Penelitian : Pengalaman Peserta Didik Penyandang Disabilitas
 Dalam Pembelajaran Pend. As. Inklusif DIY
 6. Pelaksanaan : 14 Maret 2023
 Jam : 11.00
 7. Tempat : GPLA Lt. III
 8. Dipimpin oleh : Ketua : Dr. Hedi Ardianto Hermawan, M.Or
 Sekretaris : Ahmad Rithaudin, M.Or
 9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : 1 orang
 b. Nara Sumber : 1 orang
 c. BPP : 1 orang
 d. Peserta lain : 30 orang
 Jumlah : 33 orang

10. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : instrumen penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
 b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
 c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

11. Catatan :

Ketua Sidang,

Hedi
 Dr. Hedi Ardianto Hermawan
 NIP. 197702182002011002

Sekretaris,

A. Rithaudin
 A. Rithaudin
 NIP. 19810252006091001

Mengetahui
 Wakil Dekan
 Bidang Riset, Kerjasama, Sistem Informasi, dan Usaha

Yudik

Prof. Dr. Yudik Prasetyo., M.Kes.
 NIP. 19820821 200501 1 002